

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

- a. Karakter yang dibangun pada siswa tidak semata-mata tugas guru atau sekolah. Mengingat siswa beraktivitas tidak hanya di sekolah, namun siswa juga menghabiskan waktu di rumah dan sekaligus menjadi anggota masyarakat yang merupakan bagian dari warga negara Indonesia maupun warga dunia. Disatu sisi guru dituntut untuk mendidik siswa menjadi generasi muda yang berkarakter baik, namun disisi lain setiap hari siswa melihat contoh orang tua di rumah yang mungkin sering tidak taat pada peraturan.
- b. Pendidikan Karakter adalah sebuah system yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan untuk bertindak melaksanakan nilai-nilai spiritual, etik dan moral.
- c. Pendidikan Agama Kristen adalah Pendidikan yang melibatkan warga jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka serta bersukacita dalam firman Yesus Kristus yang memerdekakan. Disamping itu Pendidikan Agama Kristen memperlengkapi mereka dengan sumber iman, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman berdoa, firman tertulis (Alkitab) dan rupa-rupa kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesamanya termasuk masyarakat dan negara serta mengambil bagian dengan bertanggung jawab dalam persekutuan Kristen.

- d. Pendidikan Karakter pada anak di usia 10 sampai 12 tahun bukan hanya dilakukan oleh guru PAK semata-mata, tapi juga harus ditopang oleh orang tua, pemerintah, lembaga-lembaga dalam hal ini gereja dan masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai karakter itu.
- e. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata yang didapat hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa-siswa kelas V dan VI di SD GMIM II Kanonang Kecamatan Kawangkoan hasil yang didapat sebagai berikut : Nilai perhitungan dari keseluruhan di jumlahkan baru dibagi jumlah responden dan hasil rata-rata  $4577 : 50 = 91,54$ . Berdasarkan hasil perhitungan di dapat 91,54 setelah di konsultasikan pada tabel 1 ternyata menunjukkan sangat tinggi.

## 5.2. Saran

### a. Kepada pihak sekolah

Agar lebih banyak menyediakan buku-buku bacaan pengetahuan agama kristen, pendidikan karakter dan media pembelajaran sehingga murid-murid punya pengetahuan yang lebih baik akan karakter dan nilai keagamaannya.

### b. Kepada guru PAK

Supaya lebih bervariasi lagi dalam mengajar dan jangan hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi saja, melainkan memikirkan metode-metode pembelajaran lain yang dapat membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran pendidikan agama kristen sehingga nilai akhirnya nilai agama mereka semakin baik hasilnya.

Guru hendaknya membentuk prilaku dan kepribadian siswa dan melatih siswa untuk melakukan ibadah dengan melakukan praktek agama sehingga

membawa dekatnya jiwa anak kepada Tuhan, guru juga membiasakan anak didiknya untuk menjaga sopan santun dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran etika dan sifat ini harus ditanamkan melalui praktek dalam kehidupan hari-hari.

**c. Kepada orang tua**

Rumah atau keluarga merupakan pusat perkembangan karakter utama dan pertama. Orang tua tidak bisa menuntut sekolah dengan seenaknya pada prinsipnya orang tua harus memantau dan menagajar langsung pendidikan karakter pada anak-anaknya sehingga anak bisa menjadi manusia yang peduli terhadap sekitarnya.